



Pengaruh Literasi Media Digital terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN 1105 Aek Bonban

Irma Sari Daulay

Institut Agama Islam Padang Lawas

Rohani Hasibuan

Institut Agama Islam Padang Lawas

Rahmayani Pulungan

Institut Agama Islam Padang Lawas

Salmia Ertina Nasution

Institut Agama Islam Padang Lawas

Mawar Pulungan

Institut Agama Islam Padang Lawas

Ainun Jariah Pohan

Institut Agama Islam Padang Lawas

Niha Novriani Hasibuan

Institut Agama Islam Padang Lawas

Alamat: Jl. Kihajar Dewantara, Psr Sibuhuan, Kec. Barumun, Kabupaten Padang Lawas,
Sumatera Utara

Korespondensi penulis: irmasaridaulay5@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the influence of digital media literacy on students' academic achievement at SDN 1105 Aek Bonban. Digital media literacy refers to the ability to access, analyze, evaluate, and create information through various forms of digital media. In today's digital era, these skills are essential in supporting students' learning processes. This research employs a quantitative approach using a survey method. The population in this study were all grade IV students at SDN 1105 Aek Bonban, with samples taken purposively. The instruments used include a questionnaire to measure the level of digital media literacy and students' report card grades as an indicator of academic achievement. Data analysis results show a positive and significant influence of digital media literacy on students' academic performance. Students with a high level of digital media literacy tend to achieve better academic results. These findings highlight the importance of integrating digital technology into primary education to enhance learning quality.

Keywords: Literacy, Digital Media, Academic Achievement

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1105 Aek Bonban. Literasi media digital merupakan kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan informasi melalui berbagai bentuk media digital. Dalam era digital saat ini, keterampilan tersebut menjadi penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA di SDN 1105 Aek Bonban, dengan sampel yang diambil secara purposive. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk mengukur tingkat literasi media digital dan data nilai rapor sebagai indikator prestasi belajar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki tingkat literasi media digital yang tinggi cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik. Temuan ini mengindikasikan pentingnya integrasi teknologi digital dalam proses pendidikan dasar guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Literasi, Media Digital, Prestasi Belajar

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama di bidang pendidikan (Junaedy et al., 2023). Penggunaan media digital dalam pembelajaran semakin meningkat dan berperan tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sarana efektif dalam membangun pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola informasi secara kritis dan kreatif (Arsyad, 2019). Di tingkat pendidikan dasar, literasi media digital menjadi sangat penting agar siswa dapat menggunakan media digital secara bijak dan tepat untuk mendukung proses belajar mereka. Literasi media digital mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dari berbagai platform digital yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Prestasi belajar, yang merupakan indikator keberhasilan pendidikan, juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti penggunaan teknologi dan media digital (Sudjana, 2005). Namun, kenyataannya tidak semua siswa memiliki literasi media digital yang memadai karena keterbatasan akses teknologi, kurangnya bimbingan guru, serta minimnya pengetahuan penggunaan media digital secara efektif dan etis (Harahap, 2025).

Fenomena yang terjadi saat ini adalah meningkatnya penggunaan media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar, namun di sisi lain masih ada kesenjangan dalam kemampuan literasi media digital siswa. Hal ini menimbulkan tantangan bagaimana

media digital dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa agar strategi pembelajaran berbasis media digital dapat dikembangkan secara tepat, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar di era digital. Kesenjangan yang ditemukan adalah adanya perbedaan signifikan antara penggunaan media digital dan kemampuan literasi media digital siswa, serta keterbatasan bimbingan dari guru. Hal ini berpotensi mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah dasar secara negatif jika tidak diatasi.

Bagaimana pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1105 Aek Bonban?. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1105 Aek Bonban guna memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis media digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi media digital dengan prestasi belajar siswa. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menjelaskan sejauh mana literasi media digital berpengaruh terhadap prestasi belajar berdasarkan data numerik yang terukur. Seperti dijelaskan oleh Sugiyono, pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen, kemudian dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IVA di SDN 1105 Aek Bonban yang berjumlah 25 orang. Karena jumlah populasi relatif kecil dan dapat dijangkau sepenuhnya oleh peneliti, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Menurut Arikunto, jika jumlah subjek penelitian kurang dari 100, maka sebaiknya diambil seluruhnya untuk dijadikan sampel (Arikunto, 2019).

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga teknik utama, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran inti seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA.

Soal tes disusun berdasarkan indikator capaian pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum kelas IV dan terdiri dari pilihan ganda serta uraian singkat. Selanjutnya, observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan aktivitas siswa dalam menggunakan media digital selama proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan yang berisi indikator literasi digital, seperti kemampuan mengakses informasi, mengevaluasi isi media, serta menggunakan teknologi secara etis. Selain itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti nilai rapor, kehadiran siswa, serta catatan guru terkait penggunaan media digital oleh siswa. Moleong menjelaskan bahwa teknik dokumentasi dan observasi merupakan cara efektif untuk menguatkan data utama dalam penelitian sosial dan pendidikan (Meleong, 2010).

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Untuk mengukur literasi media digital, digunakan lembar observasi yang mengacu pada empat aspek utama: akses informasi, pemahaman, evaluasi, dan penggunaan media secara bertanggung jawab. Sedangkan untuk prestasi belajar, digunakan lembar tes dan dokumentasi nilai rapor. Seluruh instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan dua tahap, yaitu analisis deskriptif dan analisis korelasional. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum literasi media digital dan prestasi belajar siswa melalui perhitungan rata-rata, median, dan distribusi skor. Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut, dilakukan analisis korelasi menggunakan rumus Product Moment Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS. Menurut Sudjana, analisis korelasi ini berguna untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel kuantitatif.

Rumus Pearson Product Moment (secara manual):

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi Pearson
- X, Y = skor variabel X dan Y
- n = jumlah sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 25 siswa kelas IVA SDN 1105 Aek Bonban untuk mengetahui pengaruh literasi media digital terhadap prestasi belajar. Data literasi media digital diperoleh melalui observasi, sedangkan prestasi belajar diukur menggunakan tes dan dokumentasi nilai rapor.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Literasi Media Digital Siswa

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Tinggi	81 – 100	4	16
Tinggi	61 – 80	13	52
Sedang	41 – 60	6	24
Total	—	25	100

Rata-rata skor literasi media digital adalah **68,4**, sehingga mayoritas siswa berada pada kategori **tinggi**.

Tabel 2. Distribusi Prestasi Belajar Siswa

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase (%)
Sangat Baik	86 – 100	5	20
Tinggi	76 – 85	11	44
Sedang	61 – 75	7	28
Cukup	<60	2	8
Total	—	25	100

Rata-rata prestasi belajar siswa adalah **77,6**, berada dalam kategori **baik**.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel X (Literasi Media Digital)	Variabel Y (Prestasi Belajar)	Nilai r	Signifikansi (2-tailed)	N
Literasi Media Digital	Prestasi Belajar	0,641	0,001	25

Nilai **r = 0,641** menunjukkan korelasi sedang ke kuat, dengan nilai signifikansi **0,001 < 0,05** yang berarti hubungan ini signifikan.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa literasi media digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan media digital berkorelasi dengan peningkatan hasil belajar mereka.

Menurut (Cynthia & Sihotang, 2023), literasi digital membantu siswa belajar secara mandiri dan kritis, yang akan berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Arsyad menambahkan bahwa media digital menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Setiawan juga menyatakan bahwa penggunaan media digital yang tepat di sekolah dasar membantu siswa memahami materi secara visual dan kontekstual. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivis Piaget dalam Suyanto, bahwa siswa belajar paling efektif saat aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata dan sumber belajar yang relevan.

Meski sebagian besar siswa sudah memiliki literasi media digital yang baik, masih ada sekitar 8% siswa dengan kategori rendah. Yamin menekankan bahwa tantangan literasi digital tidak hanya pada kemampuan teknis, tetapi juga pada aspek etika dan kemampuan berpikir kritis dalam memilih dan menggunakan informasi digital.

(Agot et al., 2019) menegaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti sumber belajar dan lingkungan (Agot et al., 2019). Dengan integrasi media digital yang baik, potensi peningkatan prestasi belajar semakin besar. Santrock menambahkan bahwa media digital juga berperan dalam mengembangkan keterampilan abad 21 seperti pemecahan masalah dan komunikasi, yang penting dikembangkan sejak dini agar siswa siap menghadapi tantangan masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi media digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, di mana semakin tinggi kemampuan siswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan media digital secara bertanggung jawab, maka semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Oleh karena itu, guru disarankan untuk terus memperkuat pembelajaran berbasis media digital melalui bimbingan yang terarah, penggunaan sumber belajar interaktif, serta peningkatan kemampuan literasi digital siswa, khususnya bagi mereka yang masih berada pada kategori rendah, agar pemanfaatan teknologi dapat optimal dan berdampak langsung pada peningkatan prestasi belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Agot, K., Rusno, & Walipah. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran di smp negeri 03 kepanjen. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 12, 1–6.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). Melangkah Bersama di Era Digital : Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 31712–31723.
- Harahap, A. H. (2025). Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Untuk Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *Jurnal Edukatif*, 3(1), 112–118.
- Junaedy, A., Huraerah, A., Abdullah, A. W., & Rivai, A. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia. *Journal of Islamic Education Policy*. <https://dx.doi.org/10.31958/jaf.v11i2.10548>
- Meleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.